

BROADCAST

Wakapolresta Cirebon Pimpin Sidak Pelaksanaan PPDB di SMAN 1 Palimanan

Panji Rahitno - CIREBON.BROADCAST.CO.ID

Jun 7, 2023 - 18:14



Wakapolresta Cirebon Pimpin Sidak Pelaksanaan PPDB di SMAN 1 Palimanan

CIREBON - Wakapolresta Cirebon, AKBP Dedy Darmawansyah, S.I.K, S.H, M.H, yang merupakan Ketua Tim Saber Pungli Kabupaten Cirebon memimpin sidak pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMAN 1 Palimanan Kabupaten Cirebon, Rabu (7/6/2023).

Dalam sidak tersebut turut didampingi oleh Kapolsek Gempol KOMPOL Munawan, SH., Kasiwas Polresta Cirebon AKP Sri Nuryati, SH., Kanit II Sat Intelkam Polresta Cirebon IPDA Tri Widodo, Kasubnit 2 Tipikor Sat Reskrim Polresta Cirebon IPDA Jajat Sudrajat, Team Saber Pungli Polresta Cirebon, Kepala Sekolah, dan diterima oleh Kepala SMAN 1 Palimanan H. Nugro Wicokro, S.Pd., M.Pd.

"Sidak dan peninjauan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMAN 1 Palimanan bertujuan melakukan pencegahan Anti Pungli serta monitoring pelaksanaan PPDB tahun 2023 dalam rangka Mewujudkan Pelayanan Pendidikan yang bersih dari Pungli," kata AKBP Dedy Darmawansyah, S.I.K, S.H, M.H.

Ia mengatakan, dalam sidak tersebut tidak ditemukan indikasi apapun yang mengarah pada dugaan pungli dalam pelaksanaan PPDB di SMAN 1 Palimanan. Selain itu, dalam teknis PPDB tahun ini juga tidak ada pendaftaran di sekolah secara langsung.

Para calon peserta didik dan orang tua siswa dapat mendaftar langsung secara online melalui website resmi PPDB 2023 maupun aplikasi Sapa Warga dan mengunggah sendiri dokumen yang disyaratkan dalam pelaksanaan PPDB tersebut menggunakan handphone.

Pihaknya mengimbau masyarakat khususnya orang tua siswa untuk segera melapor ke Call Center Polresta Cirebon 110 atau pesan WhatsApp ke nomor 08112497497 saat dihubungi oknum tidak bertanggung jawab yang mengaku perwakilan pihak sekolah.

"Pihak sekolah yang menyelenggarakan PPDB juga diharapkan bisa langsung menghubungi Tim Saber Pungli Kabupaten Cirebon melalui nomor tersebut jika mendapatkan intimidasi dari pihak-pihak tidak bertanggung jawab, dan kami pastikan akan menindaklanjutinya secepat mungkin," ujar AKBP Dedy Darmawansyah, S.I.K, S.H, M.H.